



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2414>

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM JKN DI DUSUN BATU NONI KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

^KHasmayanti¹, Nurgahayu², Nurbaety³

^{1,2,3} Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesi

Email Penulis Korespondensi (^K): hasmayantibahmi@gmail.com

hasmayantibahmi@gmail.com¹, nurgahayu.nurgayahu@umi.ac.id², nurbaeti63@gmail.com³

ABSTRAK

Program JKN merupakan mekanisme asuransi kesehatan nasional yang bersifat wajib, namun partisipasi masyarakat untuk ikut serta masih rendah terutama pada masyarakat pedusunan disebabkan karena masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi kesehatan tersebut Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif opulasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dusun batu noni yaitu sebanyak 394 orang. Besar sampel yang di peroleh menggunakan rumus *slovin* yaitu 195 orang pengambilan sampel menggunakan metode *Tehnik simple random sampling* yaitu setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam program JKN yaitu ($p= 0,276 > \alpha=0,05$). ada hubungan bermakna antara pekerjaan dengan partisipasi masyarakat dalam program JKN yaitu ($p=0,05 < \alpha 0,05$). Tidak ada hubungan bermakna antara kepercayaan dengan partisipasi masyarakat dalam program JKN yaitu ($p= 0,149 > \alpha=0,05$). Tidak ada hubungan Usia Dengan Partisipasi Masyarakat dalam program JKN yaitu ($p=0,459 > \alpha=0,05$). Ada hubungan bermakna antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan partisipasi masyarakat dalam program JKN yaitu ($p=0,00 < \alpha=0,05$). Penelitian ini menyarankan kepada pemerintah setempat agar mengadakan sosialisasi atau pemberian informasi mengenai program JKN agar masyarakat tau, lebih percaya dan terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam program JKN.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat; jaminan kesehatan nasional; masyarakat; program

PUBLISHED BY:

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history:

Received 13 Juli 2021

Received in revised form 3 Agustus 2021

Accepted 13 November 2021

Available online 30 Desember 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The JKN program is a mandatory national health insurance mechanism, but public participation in participating is still low, especially in rural communities due to the low level of trust in health insurance. The type of research used is quantitative research. The population in this study was the entire community of Batu Noni Hamlet, as many as 394 people. The sample size obtained using the Slovin formula is 195 people taking the sample using the simple random sampling technique, namely each member of the population has an equal opportunity to be selected as a sample. The results show that there is no significant relationship between knowledge and community participation in the JKN program, namely ($p= 0.276 > =0.05$). there is a significant relationship between work and community participation in the JKN program ($p=0.05 < \alpha 0.05$). There is no significant relationship between trust and community participation in the JKN program ($p= 0.149 > =0.05$). There is no relationship between Age and Community Participation in the JKN program ($p=0.459 > =0.05$). There is a significant relationship between the number of family dependents and community participation in the JKN program, namely ($p=0.00 < =0.05$). This study suggests that the local government should conduct socialization or provide information about the JKN program so that the public knows, has more confidence and is encouraged to participate in the JKN program.

Key words: Community participation; national health insurance; community; program

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari tubuh, jiwa, serta sosial yang sangat mungkin setiap individu hidup produktif dengan cara sosial serta ekonomis. Dalam mengatur masalah kesehatan diperlukan suatu badan khusus yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan jaminan kesehatan, dimana badan tersebut harus memberikan mutu pelayanan yang baik agar dapat tercapainya kepuasan pelayanan kesehatan. Di Indonesia telah didirikan suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan yang selaras dengan tujuan Organisasi Kesehatan Dunia dalam mengembangkan jaminan kesehatan untuk semua penduduk. BPJS Kesehatan ini merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program kesehatan.¹

Pelaksanaan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dilandasi oleh UUNo.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Nasional (SJJN) dan UU No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Yang diamanatkan untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Partisipasi peserta dilaksanakan secara bertahap dan diharapkan masyarakat wajib tercakup sebagai peserta tanpa adanya pengecualian.²

Meskipun asuransi BPJS telah diwajibkan, namun partisipasi masyarakat untuk ikut serta masih sangat rendah. Terutama pada masyarakat pedusunan. Tidak semua orang dapat memiliki keputusan mengikuti program asuransi meskipun masyarakat mengetahui bahwa hidup penuh dengan ketidakpastian yang akan menimbulkan risiko dan kerugian. Partisipasi yang dimaksud dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan/kekayaan, jenis kelamin, gaya hidup dan sebaran penduduk.³

Partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang asuransi kesehatan. Pengukuran tingkat kesadaran, pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan melihat perbedaan gender, usia, dan tingkat pendidikan. Status sosial, pendidikan, pendapatan, dan pengeluaran dapat digunakan untuk menguji hubungan antara karakteristik individu dengan kesadaran dan pengetahuan mengenai asuransi kesehatan.⁴

Di negara Nigeria, Ghana dan Namibia, faktor yang berpengaruh terhadap kemauan untuk menjadi peserta dan membayar asuransi kesehatan adalah usia, jenis kelamin tingkat pendidikan, status sosial

ekonomi, ukuran rumah tangga, kepercayaan terhadap asuransi dan pengalaman terdahulu terhadap asuransi kesehatan.³

Partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang asuransi kesehatan. Pengukuran tingkat kesadaran, pengetahuan dan pemahaman dilakukan dengan melihat perbedaan gender, usia, dan tingkat pendidikan. Status sosial, pendidikan, pendapatan, dan pengeluaran dapat digunakan untuk menguji hubungan antara karakteristik individu dengan kesadaran dan pengetahuan mengenai asuransi kesehatan.¹

Berdasarkan Observasi Awal yang dilakukan peneliti, Peneliti memperoleh Data Jumlah penduduk Desa Batu Noni kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Per tanggal 30 Juni 2020 sebesar 2.145 Jiwa dan Per Tanggal 26 Oktober 2020 meningkat menjadi 2.161 jiwa (Data penduduk Tahun 2020), Desa Batu Noni terdiri dari 4 Dusun Yaitu Dusun Lumbaja Penduduk sebanyak 485 jiwa Dengan Jumlah KK Sebanyak 112 KK dan jumlah peserta BPJS Sebanyak 364 peserta per tahun 2020, Dusun Galung jumlah penduduk sebanyak 325 jiwa dengan jumlah KK Sebanyak 105 KK dan jumlah peserta BPJS sebanyak 190 peserta per tahun 2020, Dusun Locok jumlah Penduduk 525 Jiwa Dengan jumlah KK sebanyak 111 KK dengan jumlah peserta BPJS Sebanyak 364 peserta per tahun 2020 dan Dusun Batu Noni Yang menjadi Objek Penelitian mempunyai jumlah penduduk 825 Jiwa Dengan Jumlah KK sebanyak 202 dan Jumlah Peserta BPJS Mencapai 394 Peserta per tahun 2020.

Adapun Beberapa Alasan Pengambilan Lokasi Penelitian Di Dusun Batu Noni Diantaranya Banyaknya masyarakat yang sudah terdaftar Asuransi BPJS Kesehatan baik itu melalui Program PBI (Penerima Bantuan Iuran) Dari pemerintah atau yang mendaftarkan secara mandiri. Masyarakat Dusun Batu Noni Secara Keseluruhan beragama Islam sehingga akan mempengaruhi Perilaku Dan Keputusan mereka dalam Menerima Sesuatu yang baik dan yang buruk.

Ditinjau Dari Keanekaragaman mata pencaharian, Dusun Batu Noni mayoritas berprofesi sebagai petani. mata pencaharian ini tentu saja mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dusun Batu Noni berbatasan dengan Dusun Lumbaja dan Dusun Galung.

Dari uraian di atas, mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang partisipasi masyarakat dalam berasuransi dan seberapa besar faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam berasuransi, terutama JKN Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Faktor yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Program JKN Di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari - Maret 2021 di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 394 peserta. Besar sampel yang diperoleh menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebanyak 195 orang. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner, studi literatu dan Dokumtnasi. instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dipakai dalam wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik.

HASIL

Karakteristik Umum Responden

Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin peserta JKN di Dusun Batu Noni Tahun 2021

| Jenis Kelamin | Frekuensi (n) | (%) |
|---------------|---------------|------|
| Laki-laki | 157 | 80,5 |
| Perempuan | 38 | 19,5 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin bahwa 195 yang menjadi sampel penelitian terbanyak adalah laki-laki sebanyak 157 responden (80,5%) perempuan sebanyak 38 responden (19,5%).

Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Peserta JKN di Dusun Batu Noni Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Tingkat Pendidikan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Tidak Sekolah | 117 | 60,0 |
| SD | 25 | 12,8 |
| SMP | 25 | 12,8 |
| SMA | 24 | 12,3 |
| Sarjana | 4 | 2,1 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan yang paling banyak tidak sekolah sebanyak 117 responden (62,7,0%) dan yang paling sedikit adalah Tingkat Pendidikan Sarjana

Partisipasi

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Partisipasi peserta JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Partisipasi | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| Ya | 121 | 61,1 |
| Tidak | 74 | 37,9 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan partisipasi bahwa sebanyak 195 yang menjadi sampel penelitian yang berpartisipasi sebanyak 121 responden (61,1%) dan yang tidak berpartisipasi sebanyak 74 responden (37,9%).

Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Pengetahuan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| Baik | 183 | 93,8 |
| Kurang baik | 12 | 6,2 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pengetahuan bahwa sebanyak 195 yang menjadi sampel penelitian yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 183 responden (93,8%) dan yang kurang berpengetahuan sebanyak 12 responden (6,2%).

Pekerjaan

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Pekerjaan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Bekerja | 112 | 57,4 |
| Tidak bekerja | 83 | 42,6 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan bahwa sebanyak 195 yang menjadi sampel penelitian yang memiliki pekerjaan baik sebanyak 112 responden (57,4%) dan yang tidak bekerja sebanyak 83 responden (42,6%).

Kepercayaan

Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Pekerjaan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| Percaya | 174 | 89,2 |
| Kurang Percaya | 21 | 10,8 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 6 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Kepercayaan bahwa sebanyak 195 yang menjadi sampel penelitian yang memiliki pekerjaan baik sebanyak 112 responden (89,2%) dan yang kurang percaya sebanyak 21 responden (10,8%).

Usia

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2021

| Usia | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------|---------------|----------------|
| Beresiko | 32 | 16,4 |
| Tidak Beresiko | 163 | 83,6 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 7 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Usia bahwa sebanyak 195 yang menjadi sampel penelitian yang memiliki usia beresiko sebanyak 32 responden (16,4%) dan yang tidak

berisiko sebanyak 163 responden (83,6%).

Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

| Jumlah Tanggungan Keluarga | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------------------|---------------|----------------|
| Sesuai | 87 | 44,6 |
| Tidak Sesuai | 108 | 55,4 |
| Total | 195 | 100% |

Tabel 8 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga bahwa sebanyak 195 yang menjadi sampel penelitian yang sesuai sebanyak 87 responden (44,6%) dan yang tidak sesuai sebanyak 108 responden (55,4%).

Analisis Hubungan Antara Variabel

Hubungan Pengetahuan dengan partisipasi Masyarakat

Tabel 9. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Pengetahuan | Partisipasi | | | | Total | | p value |
|-------------|-------------|------|-------|------|-------|-------|---------|
| | Iya | | Tidak | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Baik | 115 | 62,8 | 68 | 37,2 | 183 | 100,0 | 0,276 |
| Kurang baik | 6 | 50,0 | 50,0 | 4,6 | 12 | 100,0 | |
| Total | 121 | 62,1 | 74 | 37,9 | 195 | 100,0 | |

Berdasarkan Tabel 9 Setelah dianalisis menggunakan Hasil *Uji Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,276 > 0,05$ Maka H_0 diterima Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Hubungan Pengetahuan dengan pekerjaan Masyarakat

Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Pekerjaan | Partisipasi | | | | Total | | p value |
|---------------|-------------|------|-------|------|-------|-------|---------|
| | Ya | | Tidak | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Bekerja | 79 | 70,5 | 33 | 29,5 | 112 | 100,0 | 0,05 |
| Tidak Bekerja | 42 | 50,6 | 41 | 49,4 | 83 | 100,0 | |
| Total | 121 | 62,1 | 74 | 37,9 | 195 | 100,0 | |

Berdasarkan Tabel 10 Setelah dianalisis menggunakan Hasil *Uji Chi-Square Test* diperoleh nilai $p = 0,05 < 0,05$ maka H_0 ditolak hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Hubungan Usia dengan partisipasi Masyarakat

Tabel 11 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan peserta JKN di Dusun Batu Noni Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Usia | Partisipasi | | | | Total | | p value |
|----------------|-------------|------|-------|------|-------|-------|---------|
| | Ya | | Tidak | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Berisiko | 18 | 56,3 | 14 | 43,8 | 32 | 100,0 | 0,459 |
| Tidak Berisiko | 103 | 63,2 | 60 | 37,4 | 163 | 100,0 | |
| Total | 121 | 62,1 | 74 | 37,9 | 195 | 100,0 | |

Berdasarkan Tabel 11, setelah dianalisis menggunakan *Uji Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,459 > 0,05$ maka H_0 diterima hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga dengan partisipasi Masyarakat

Tabel 12. Distribusi responden berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Peserta JKN Di Dusun Batu Noni Kabupaten Enrekang Tahun 2021

| Jumlah Tanggungan Keluarga | Partisipasi | | | | Total | | p value |
|----------------------------|-------------|------|-------|------|-------|-------|---------|
| | Ya | | Tidak | | n | % | |
| | n | % | n | % | | | |
| Sesuai | 67 | 77,0 | 20 | 23,0 | 87 | 100,0 | 0,00 |
| Tidak Sesuai | 54 | 50,0 | 54 | 50,0 | 108 | 100,0 | |
| Total | 121 | 61,1 | 74 | 37,9 | 195 | 100,0 | |

Berdasarkan Tabel 12 Setelah dianalisis menggunakan *Uji Chi-square Test* diperoleh nilai $p = 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

PEMBAHASAN

Karakteristik Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian Dapat dilihat bahwa jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 157 masyarakat (80,5%) dan yang paling sedikit adalah perempuan yaitu sebanyak 38 masyarakat (19,5%). Berdasarkan data yang ditemukan dilapangan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu sekitar 80,5%, karena pada saat melakukan wawancara yang paling bersedia untuk diwawancarai adalah laki-laki atau kepala rumah tangga. Hal ini memungkinkan jika kepala keluarga ikut serta dalam kepesertaan JKN, maka anggota keluarga pun ikut serta dalam program JKN. Dalam penelitian ini jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Karakteristik Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang masih sangat rendah dikarenakan pada saat melakukan

wawancara yang menjadi responden rata-rata usia tua sehingga tingkat Pendidikan mereka masih rendah, keadaan status ekonomi pada saat itu tergolong masih sulit dan pada saat itu sekitar 50 tahun yang lalu didaerah tempat penelitian saya masyarakat disana belum terlalu memikirkan tentang Pendidikan kedepannya, nanti pada saat sekarang keturunannya sudah mendapatkan Pendidikan Yang bisa dikatakan sudah layak.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi dalam melakukan tindakan sebuah perencanaan dan pengendalian untuk mengatasi sebuah resiko yang tidak pasti di masa depan yang timbul dalam kehidupan. Jadi dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang asuransi kesehatan, sehingga mampu menimbulkan tingkat kesadaran yang tinggi dalam kepesertaan JKN.⁷

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2018) tentang kepesertaan masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional secara mandiri di Kota Semarang. Hasil analisis bivariat dengan chi square dan diperoleh p value $0.008 < 0.05$, menunjukkan hasil adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan responden dengan kepesertaan masyarakat dalam JKN secara mandiri di Kecamatan Ungaran Barat, Kota Semarang.

Hubungan Pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam program JKN

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi partisipasi masyarakat didalam pemanfaatan program JKN. Berdasarkan hasil penelitian Setelah dianalisis menggunakan Hasil *Uji Fisher's Exact Test* diperoleh nilai $p = 0,276 > 0,05$, Maka H_0 diterima ini menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Hal ini sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang mengenai apa itu program JKN cukup bagus yaitu dari 195 masyarakat atau sekitar 90% pengetahuan masyarakat mengenai apa itu JKN cukup bagus namun Partisipasi masyarakat masih kurang hanya sekitar 60,% hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan yang baik dengan partisipasi masyarakat karena banyak faktor yang menyebabkan masyarakat tidak berpartisipasi dalam program JKN meskipun Sebagian besar masyarakat sudah memahami bahwa setiap orang wajib mendaftarkan dirinya sendiri dan anggota keluarganya dan memahami bahwa jaminan kesehatan merupakan jaminan perlindungan untuk kebutuhan kesehatan. Namun, Karena masyarakat disana masih merasa belum terlalu membutuhkan pelayanan kesehatan, mereka malas dalam pengurusan, kurangnya informasi yang didapatkan mengenai program JKN, malas ngantri sehingga masyarakat disana tidak berpartisipasi dalam program JKN.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Durorus sa, adah Tahun (2017) menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial nilai p signifikan pengetahuan yang diperoleh sebesar $0,005 < 0,005$. dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh Negatif dan terhadap partisipasi masyarakat dalam program JKN.

Hubungan Pekerjaan dengan partisipasi Masyarakat dalam program JKN

Semakin bagus tingkat pekerjaan seseorang maka semakin ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan

program JKN. Namun berdasarkan data yang ditemukan dianalisis menggunakan Hasil *Uji Fisher's Exact Test* nilainya menunjukkan nilai $p = 0,05 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. hal ini sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan bahwa tingkat pekerjaan masyarakat di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang cukup bagus yaitu sekitar 70,5% masyarakat yang bekerja dan yang tidak bekerja sekitar 49,4%.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak pekerjaan seseorang untuk ikut atau berpartisipasi dalam program JKN itu berpengaruh semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula minat dalam mengikuti program JKN. berdasarkan hasil dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat yang mempunyai Pekerjaan lebih banyak daripada masyarakat yang tidak bekerja, karakteristik masyarakat disana termasuk daerah pertanian, masyarakat disana bekerja tapi rata-rata berprofesi sebagai petani .

Hal ini sejalan dengan teori Friedman dalam Purwaningsih (2016) yang menjelaskan bahwa pekerjaan merupakan suatu jembatan untuk dapat memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang diinginkan. Dominan masyarakat di Dusun Batu Noni cenderung menjadi peserta JKN-KIS apabila sudah mendesak dan benar benar diperlukan contohnya apabila ada salah satu anggota keluarga yang jatuh sakit.¹³

Hubungan Kepercayaan dengan partisipasi Masyarakat dalam Program JKN

Setelah dianalisis menggunakan *Uji Chi-Square* nilainya menunjukkan nilai $p = 0,149 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan Kepercayaan dengan partisipasi masyarakat di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

hal ini sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan bahwa tingkat Kepercayaan masyarakat cukup bagus yaitu masyarakat yang mempunyai kepercayaan terhadap pengelolaan program JKN sekitar 89,2% namun Partisipasi masyarakat masih kurang hanya sekitar 10,8% ini sesuai dengan temuan data dilapangan bahwa ada beberapa faktor yang menjadikan masyarakat kurang berpartisipasi terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yaitu Karena masyarakat disana masih memandang sepele mengenai program JKN, masih belum berniat untuk mendaftarkan anggota keluarganya untuk ikut berpartisipasi dalam program JKN karena mereka lebih mengutamakan untuk mengurus kebutuhan sehari-hari daripada ikut berpartisipasi dan mereka merasa belum puas dan yakin terhadap pihak pelayanan JKN yang belum sepenuhnya menjalankan tugas dan tanggung Jawab berdasarkan yang telah ditetapkan.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Emma Delila Tahun (2015) yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat Kota Banda Aceh dalam penyelenggaran BPJS kesehatan berada pada kategori tinggi (80,2%) ini berarti tingkat kepercayaan cukup bagus.

Hubungan Usia dengan Partisipasi Masyarakat dalam Program JKN

Setelah dianalisis menggunakan *Uji Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,459 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. hal ini sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan bahwa tingkat Usia masyarakat yang tidak beresiko sekitar (83,6%).

Namun partisipasi masyarakat masih kurang dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan diantaranya masyarakat yang paling bersedia untuk diwawancarai adalah laki-laki atau kepala rumah tangga yang tingkat usianya rata-rata umur 50 sedangkan mereka memiliki tingkat Pendidikan dan pengetahuan termasuk dalam kategori rendah sehingga masyarakat menyatakan tidak mengetahui mengenai informasi atau tata cara mengenai cara tempat dan proses pengurusan selain itu alasan sehingga tidak berpartisipasi dalam program JKN adalah tidak ada yang menguruskan, belum ada waktu dan tidak mampu membayar iuran.

Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Partisipasi Masyarakat dalam Program JKN

Setelah dianalisis menggunakan *Uji Chi-square Test* nilainya menunjukkan nilai $p = 0,00 < 0,05$ bahwa ada hubungan jumlah Tanggungan Keluarga dengan partisipasi masyarakat terhadap program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga dimana semakin besar jumlah anggota keluarga berarti semakin besar pula jumlah anggota masyarakat berarti semakin besar pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Sehingga keluarga yang jumlah Digital, akan lebih berpartisipasi untuk memenuhi banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi (Erwin:2012) dalam Ratiabriani dan Purbadharmaja (2016:55).¹⁹

Hal ini sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan yaitu sebanyak 77,0% yang berpartisipasi karena banyak faktor yang menyebabkan yaitu mengenai besarnya biaya yang harus diperlukan perbulannya untuk membayar premi dan meskipun mereka tidak membayar Premi tapi sebagian masyarakat termasuk dalam Peserta PBI sedangkan yang ditanggung hanya 3 orang Saja dan masyarakat belum berpartisipasi dikarenakan enggan membayar jumlah iuran yang harus dibayarkan karena semakin besar pengeluaran terhadap biaya kesehatan ketika semua anggota keluarga wajib menjadi peserta.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017), yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan partisipasi kepesertaan JKN pada pekerja bukan penerima upah dengan p value 0,462.²⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan faktor pekerjaan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap partisipasi masyarakat dalam program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, sedangkan pengetahuan, kepercayaan dan usia tidak memiliki hubungan terhadap partisipasi masyarakat dalam program JKN di Dusun Batu Noni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Penelitian ini menyarankan kepada pemerintah desa batu noni untuk mengadakan sosialisasi bagi masyarakat yang sudah maupun belum menjadi peserta JKN Sehingga dapat menarik partisipasi masyarakat yang belum mengikuti program JKN. Diharapkan juga kepada pemerintah desa untuk diadakan Transparansi atau pemberian informasi mengenai manfaat, dana, tujuan program JKN sehingga masyarakat tau dan lebih percaya sehingga mereka terdorong untuk berpartisipasi dalam program JKN.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayat A, Fadmi FR, Juslan. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Masyarakat dalam Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Kota Kendari. *MIRACLE J Public Heal*. 2019;2(1):37–46.
2. Putri DA. Faktor Predisposisi yang Berhubungan Terhadap Minat Masyarakat Untuk Mengikuti JKN-KIS Pada Pasien Umum Rawat Jalan Di Poliklinik Dalam RSUD Kota Madiun. 2019;77.
3. Sa'adah D. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi dalam Program Asuransi BPJS Kesehatan (Studi Pada Masyarakat Dusun Giriloyo, Desa Wukirsari, Kec. Imogiri, Kab. Bantul). Skripsi. 2017;
4. Siswoyo BE, Prabandari YS, Hendrartini Y. Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kebijakan Kesehat Indones*. 2015;04(4):118–25.
5. Haryani Agustina Emilia. Hubungan Kepesertaan, Kualitas Pelayanan dan iuran dengan kepuasan peserta BPJS ,Mandiri di Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2019;
6. Heru Setiawan. Pencemaran Logam Berat Di Perairan Pesisir Kota Makassar Dan Upaya Penanggulangannya. *Info Tek EBONI*. 2014;11(1):1–13.
7. Amu H, Dickson KS. Health insurance subscription among women in reproductive age in Ghana: do socio-demographics matter? *Health Econ Rev* [Internet]. 2016;6(1). Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s13561-016-0102-x>
8. Styawan DA. Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia (Determinant of Health Insurance Ownership of The Elderly in Indonesia). *Semin Nas Off Stat 2019 Pengemb Off Stat dalam mendukung Implementasi SDG's*. 2019;573–82.
9. Febriyanto Mab. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *Euphytica* [Internet]. 2016; Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006> <http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001> <https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
10. Yeni Psi. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015. 2015;
11. Puspitasari Y. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah Di Desa Kasiyan Timur wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember Tahun 2016. Skripsi. 2017;
12. Mokolomban C, Wiyono WI, Mpila DA. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8. *Pharmacon*. 2018;7(4):69–78.
13. Yusuf M, Kes M, Puskesmas K, Tanjung P, Tanah K, Tahun B. Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Tanjung Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2019. 2019;
14. Nuryati -, Budi SC, Rokhman N. Kendala Pelaksanaan Program Jkn Terkait Penerimaan Pasien, Pengolahan Data Medis, Pelaporan, Dan Pendanaan Jkn Di Puskesmas Gondokusuman Ii Yogyakarta. *J Manaj Inf Kesehat Indones*. 2016;4(1).
15. Shaluhiah Z, Patriajati S. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemauan

- Masyarakat Menjadi Peserta JPKM Mandiri di Wilayah Kota Salatiga. Indones J Heal Promot. 2016;9(1):90–103.
16. Irwansyah S. BPJS Kesehatan di puskesmas Sei Tuslsng raso Kota Tanjungbalai. Skripsi. 2017;
 17. Febriyanti H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Bayi Di Wilayah Kabupaten Pringsewu Tahun 2017. Midwifery J J Kebidanan UM Mataram. 2018;3(1):38.
 18. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. 2018;
 19. Issanti DD. Gambaran Penerimaan Sistem Virtual Account Collevtive Oleh Peserta Mandiri BPJS Kesehatan Daalm Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2017. Skripsi. 2018;
 20. Kusumaningrum A, Azinar M. Kepesertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri. HIGEIA J [Internet]. 2018;2(1):149–60. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/17642>